

## ABSTRAK

Aksa Cai Nastiti. K1314006. **EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) DENGAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ) SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 PURWOREJO**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. November 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) model pembelajaran yang menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik, antara siswa yang diberikan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan pendekatan *Open-ended* dengan model pembelajaran langsung pada materi sistem persamaan linear dua variabel, (2) *Adversity Quotient* (AQ) yang menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik, antara siswa dengan AQ tinggi, sedang atau rendah pada materi sistem persamaan linear dua variabel, (3) prestasi belajar matematika yang lebih baik, antara siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan pendekatan *Open-ended* atau model pembelajaran langsung pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada masing-masing kategori AQ, (4) prestasi belajar matematika yang lebih baik, antara siswa dengan AQ tinggi, sedang atau rendah pada materi sistem persamaan linear dua variabel pada masing-masing model pembelajaran.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri dari tujuh kelas sebanyak 222 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling* dan diperoleh dua kelas yaitu kelas VIIIA dan VIIIB. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMP Negeri 36 Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berupa data nilai ulangan harian, metode angket untuk data AQ siswa, dan metode tes untuk data prestasi belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, kemudian dilanjutkan dengan uji komparasi ganda dengan metode *Scheffe*. Persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah populasi berdistribusi normal menggunakan uji *Lilliefors* dan populasi mempunyai variansi yang sama (homogen) menggunakan metode *Bartlett*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran TTW dengan pendekatan *open-ended* menghasilkan prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung pada materi SPLDV, (2) siswa AQ tinggi mempunyai prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa AQ sedang, siswa AQ sedang mempunyai prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa AQ rendah, dan siswa AQ tinggi mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik dari siswa AQ rendah pada materi SPLDV, (3) pada masing-masing kategori AQ siswa, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TTW dengan pendekatan *open-ended* menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik jika

dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi SPLDV, dan (4) pada masing-masing model pembelajaran, siswa AQ tinggi mempunyai prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa AQ sedang, siswa AQ sedang mempunyai prestasi belajar matematika yang sama baiknya dengan siswa AQ rendah, dan siswa AQ tinggi mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik dari siswa AQ rendah pada materi SPLDV.

Kata kunci : *Think Talk Write, Open-ended, Adversity Quotient*, prestasi belajar